

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan catatan akuntansi yang mencerminkan gambaran keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan prediksi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan penggunaan laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan beragam, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Laporan keuangan yang relevan dan andal dapat membantu pihak eksternal seperti investor maupun kreditur untuk membuat keputusan yang tepat. Laporan keuangan membantu pengambilan keputusan dalam melakukan penilaian yang lebih baik sehingga keputusan yang dibuat didasarkan pada informasi yang relevan dan reliabel. Keputusan yang tepat dan memberikan manfaat bagi penggunanya dapat diperoleh dari laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan auditan yang telah dihasilkan dari proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Auditor bertugas memeriksa laporan keuangan apakah telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Proses audit dilakukan berdasarkan standar profesional audit dan dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen. Auditor yang independen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat menjamin bahwa proses audit dilakukan secara objektif dengan memperhatikan fakta dan data yang ada. Auditor yang kompeten memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuannya tersebut untuk menghasilkan laporan keuangan auditan yang berkualitas.

Audit secara umum adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan umum dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Sukrisno Agoes,2012:4). DeAngelo (1981) dalam Qodriyah (2016) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Dengan kualitas audit, memungkinkan auditor untuk dapat menemukan dan melaporkan temuannya tentang kewajaran maupun adanya kecurangan. Kualitas audit masih sangat menarik untuk dijadikan topik dalam penelitian. Hal ini didasarkan atas perbedaan kepentingan antar pemakai laporan keuangan. Pihak manajemen perusahaan tentu ingin hasil kinerjanya terlihat baik dimata pemilik maupun pihak eksternal, sedangkan pemilik maupun pihak eksternal menginginkan agar auditor menyampaikan keadaan perusahaannya dengan sejujurnya. Dengan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemilik, maka auditor diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan auditan yang terjamin kualitas auditnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyoroti kasus EY, kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja yang sepakat membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Kesepakatan itu diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS (Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB) pada Kamis, 9 Februari 2017, waktu Washington. Hukuman ini dijatuhkan karena KAP Purwantono, Suherman dan Surja telah gagal menyajikan bukti yang mendukung perhitungan atas sewa 4.000 menara seluler yang terdapat dalam laporan keuangan Indosat. Mereka memberikan label Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan tersebut, padahal perhitungan dan analisisnya belum selesai.

Kasus itu merupakan insiden terbaru yang menimpa kantor akuntan publik, sehingga menimbulkan keprihatinan apakah kantor akuntan publik bisa menjalankan praktek usahanya sesuai kode etik untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Dalam menjalankan tugasnya auditor tidak dapat memenuhi kualitas audit karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor tersebut bisa saja disebabkan audit *tenure*, *afiliasi* KAP, ukuran perusahaan klien, dan komite audit sehingga membuat auditor tidak dapat mengambil keputusan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Disinilah pentingnya peranan auditor dalam memberikan ketepatan pengambilan keputusan bagi auditor terhadap laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ini berfokus untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu audit *tenur*, *afiliasi* KAP, ukuran perusahaan klien, dan komite audit. Penelitian yang dilakukan Nuratama (2011) menyatakan bertambah lamanya masa perikatan audit antara auditor dengan kliennya menyebabkan akan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki auditor yang dapat digunakan untuk merancang prosedur audit yang lebih efektif. Selain itu dengan bertambahnya masa perikatan audit maka akan semakin bertambah pengetahuan auditor mengenai proses bisnis klien. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Wiratmaja (2015) bahwa masa perikatan audit menghasilkan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengaruh positif ini terjadi karena bertambahnya pengetahuan auditor mengenai bisnis klien yang dapat digunakan untuk merancang prosedur audit yang lebih efektif.

Dong yu (2007) dalam Muliawan dan Sujana (2017) menyatakan bahwa audit yang memiliki kualitas yang tinggi akan dihasilkan oleh kantor akuntan yang besar. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pertama, para auditor pada kantor akuntan yang besar telah memiliki banyak pengalaman dengan berbagai macam klien, sehingga mempunyai pengalaman lebih kompeten yang menyebabkan auditor tersebut dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Kedua, objektivitas dan independensi auditor dapat diancam karena adanya ketergantungan ekonomi. Jika auditor yang bekerja di kantor akuntan yang relatif kecil memiliki klien yang mempunyai kesamaan ukuran relatif kecil, menyebabkan adanya kemungkinan auditor

memiliki ketergantungan dengan pemberian *fee* audit oleh kliennya (Lee, 1993 dalam Permana, 2011).

Selain audit *tenur* dan *afiliasi* KAP, faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran perusahaan klien. Ukuran perusahaan klien merupakan besarnya ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan kecil kurang mendapat perhatian oleh pemegang sahamnya yang dikarenakan oleh sedikitnya informasi yang dimiliki, dan ini menandakan pengawasan yang lemah. Keadaan seperti ini sangat kondusif untuk lebih memperlihatkan pengaruh peran informasi dan pengawasan audit. Oleh karena itu, dampak dari kualitas audit yang lebih tinggi akan lebih besar bagi perusahaan-perusahaan kecil, sedangkan bagi perusahaan besar peningkatan kualitas audit tidak begitu berpengaruh karena mereka memiliki kualitas pengendalian yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh secara signifikan pada kualitas audit. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Ramdani(2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu komite audit. Komite audit dapat mempengaruhi kualitas audit karena berperan sebagai mekanisme pengendalian terutama yang berkaitan dengan pelaporan keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Komite audit memiliki tugas di antaranya merekomendasikan auditor eksternal yang akan digunakan oleh perusahaan dan memberikan pendapat yang independen jika terjadi perselisihan antara manajemen dengan auditor selama proses audit, sehingga komite audit dapat mempengaruhi kualitas audit. Penelitian tentang pengaruh komite audit terhadap kualitas audit dilakukan Diyanty (2015) menemukan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Qodriyah (2016) juga menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2014). Variabel yang ada pada penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang ada pada penelitian Panjaitan (2014) yaitu audit *tenure*, ukuran KAP yang di ganti menjadi *afiliasi* KAP dan kualitas audit. Penelitian ini juga menambah satu variabel dari penelitian yang dilakukan oleh Qodriyah (2016) yaitu komite audit dan satu variabel dari penelitian Ramdani (2016) yaitu ukuran perusahaan klien sebagai variabel independen.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit *Tenure*, *Afiliasi* KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Indonesia Tahun 2012-2016)”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah:

1. Apakah Audit *Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
2. Apakah *Afiliasi* KAP berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 ?
5. Apakah Audit *Tenure*, *Afiliasi* KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Afiliasi* KAP terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh Audit *Tenure*, *Afiliasi* KAP, Ukuran Perusahaan manufaktur Klien dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh audit *tenure*, *afiliasi* KAP, ukuran perusahaan klien, dan komite audit terhadap kualitas audit.
 - b. Mengetahui sejauh mana teori yang diperoleh dapat diterapkan dalam praktek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi perusahaan dan umum

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan perusahaannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai informasi bagi pengembangan dan pengkajian konsep tentang bagaimana pengaruh audit *tenure*, *afiliasi* KAP, ukuran perusahaan klien, dan komite audit terhadap kualitas audit.

1.5 Sistematikan Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang secara umum akan dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian akan menguraikan secara ringkas mengenai isi masing-masing BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari sub bab Latar Belakang, Rumusan Masalah Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu, Kerangka Penelitian merupakan konsep yang mendasari pemikiran peneliti dalam melakukan penelitian dan hipotesis penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai sumber data dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum objek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan Gambaran umum hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang di tarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan dalam penelitian, kelemahan dalam penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa mendatang.